

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Ramdhan (2021), metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang mana didalamnya terdapat data penelitian sebagai informasi faktual (misalnya, pengukuran atau statistik) yang digunakan sebagai dasar penalaran, diskusi, atau perhitungan. terdapat dua data penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Data Penelitian Kuantitatif adalah data – data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau bisa disebut juga data – data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka dan diperoleh dengan mengubah nilai kualitatif menjadi nilai kuantitatif. Jenis Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian Kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk angka -angka yang di peroleh dari lapangan. Data tersebut merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan Perusahaan.

3.2 Batasan Penelitian

Lokasi penelitian ini menggunakan data perusahaan properti dan *real estate* yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia di website resmi BEI tahun 2020 – 2022 yaitu : www.idx.co.id

3.3 Identifikasi Variabel

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen berupa profitabilitas, dan variabel dependen berupa harga saham.

Tabel . 3.1
Tabel Pengukuran

Variabel	Sub	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas	Earning Per Share	Rasio dari laba bersih terhadap jumlah lembar saham	$EPS = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$ (Kasmir, 2009:141)	Rasio
Harga Saham		Harga yang terjadi di Bursa pada waktu tertentu dan bisa berubah, naik		Rupiah

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data Sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang ada di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 87 perusahaan sebagai perusahaan properti dan *real estate*.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), Sampel adalah bagian dari jumlah dan Karakteristik populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* artinya dipilih dengan kriteria tertentu. Dalam Penelitian ini yang di ambil adalah perusahaan properti dan *real estate* Indonesia pada periode 2020 sampai 2022.

Sampel yang di pilih dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* Indonesia yang terdapat di BEI dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar atau tercatat di BEI sejak tahun 2020 sampai 2022.
- b. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan 2020 – 2022
- c. Semua data tersedia

3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data – data berupa harga saham dan laporan keuangan yang di peroleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia maupun literatur lainnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dala penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang terdiri dari harga saham dan laporan keuangan, sedangkan teknik analisisnya yaitu berupa rasio keuangan profitabilitas. Adapun teknik analisis yang digunakan sebagai berikut :

1. Analisis Statistik (Analisis Regresi Sederhana)

Analisis Regresi Sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau *independent variable*, Sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau *dependent variable*. Jika persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dengan satu variabel terkait, maka disebut dengan persamaan regresi sederhana. Pada regresi sederhana kita dapat mengetahui berapa besar perubahan dari variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terkait. Selain itu analisis regresi sederhana berfungsi untuk memprediksi satu variabel terikat berdasar pada satu variabel bebas

$$Y = a + b.X + e \text{ ----- (1)}$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = EPS

e = error term (faktor pengganggu) atau residu.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel *Earning Per Share*(X1) terhadap Harga Saham(Y), dengan prosedur sebagai berikut:

(1) Menentukan Hipotesis

Ho = Tidak terdapat pengaruh variabel *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham.

Ha = Terdapat pengaruh variabel *Earning Per Share* Secara Parsial terhadap Harga Saham.

(2) Tentukan taraf nyata (α) dalam hal ini $\alpha = 0,05$ atau 5% nilai ttahe! dengan (df) n-2

(3) Menentukan thimng menggunakan SPSS

(4) Kesimpulan (a) Signifikan $t < \alpha$ (0,05), Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel *Earning Per*

Share terhadap Harga Saham. (b) Signifikan $t > a$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis One Sample Kolomogorov- Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Normalitas K-S yaitu : Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan variace dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu, jika nilai signifijansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regrsi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.